

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari analisis yang penulis lakukan, maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu dalam melakukan bimbingan manasik haji sesuai dengan tahapan-tahapan proses manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*directing*) dan pengawasan (*controlling*) dan juga unsur-unsur manajemen yang ada dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu sesuai dengan teori yaitu, manusia (*man*), uang (*money*), metode (*method*), materi (*materials*), mesin-mesin (*machienes*) dan pasar (*market*). Adapun faktor pendukung dan penghambat dalam bimbingan manasik haji di kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu sebagai berikut:

- a) Faktor pendukung yaitu pembimbing yang kompeten dalam memberikan materi kepada jemaah haji, sistem pelayanan dan bimbingan kepada jemaah haji yang sistematis, dan peserta jemaah haji yang antusias mengikuti bimbingan.
- b) Faktor penghambat yaitu latar belakang jemaah haji yang beragam, terbatasnya tempat untuk bimbingan manasik haji, kurangnya kedisiplinan dari jemaah haji yang dalam mengikuti bimbingan serta kurangnya pembimbing yang bersertifikasi nasional.

B. Rekomendasi

Walaupun penerapan fungsi manajemen yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu terhadap kegiatan bimbingan manasik haji sudah cukup baik, namun masih banyak hal yang akan harus diperhatikan agar kegiatan bimbingan manasik haji yang akan dilakukan dimasa yang akan datang menjadi lebih baik lagi setiap tahunnya. Untuk itu penulis memberikan saran sebagai berikut:

- a. Mengenai bimbingan manasik haji yang dilakukan oleh Kementerian Agama Kabupaten Tanah Bumbu memiliki tim pengawas (*Teams Auditor*) tersendiri di luar dari pengurus-pengurus yang terlibat dalam kegiatan bimbingan manasik haji yang dilakukan. Hal ini penulis maksudkan agar pengawasan yang dilakukan nantinya dapat lebih objektif sehingga bimbingan manasik haji yang akan dilakukan ditahun-tahun berikutnya dapat berjalan secara maksimal.
- b. Untuk pihak pembimbing hendaknya selalu memperhatikan jemaah dalam pelaksanaan manasik agar lebih fokus pada pelaksanaannya dan tidak hanya memberikan teori dan praktik saja dan yang lebih penting agar suasana bimbingan dalam menjalankan manasik haji berlangsung dengan maksimal.
- c. Untuk jemaah haji hendaknya lebih disiplin dalam mengikuti manasik haji dan berusaha untuk memperhatikan instruksi dari pembimbing serta mempelajari buku-buku panduan haji karena manasik haji itu penting sebagai persiapan yang harus dilakukan jemaah haji sehingga hajinya akan menjadi haji yang mabrur.

d. Proses bimbingan manasik haji harus bisa memandirikan jemaah haji sehingga mampu melaksanakan ibadah haji secara mandiri.